

FEATURE KKN

KULIAH KERJA NYATA MUBALIGH HIJRAH

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Dusun/RW : Pakel
Desa/Kelurahan : Planjan
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/ Kota : Gunung Kidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

1. KHUSNUN NURJANAH NIM 1600331018
2. FIRMANSYAH NIM 1600031028
3. KHASNA PANGESTU NIM 1611331022
4. ARHY SETYANINGSIH NIM 1600331033
5. KARDINA NIM 1600027044
6. ZUHRUL NOVAIZIN NIM 1600031057
7. SURATNO NIM 1600027010
8. RIZKY DEWA YANI NIM 1500005248

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2019

PERJALANAN KKN MH UNIT I.A.2 DI DUSUN PAKEL PLANJAN

Oleh: Kardina

Selasa, 30 April 2019, matahari belum menampakkan diri di Yogyakarta. Meskipun begitu, kami sudah bergegas mempersiapkan segala sesuatunya untuk berangkat ke tempat Kuliah Kerja Nyata Mubaligh Hijrah (KKN MH) periode 30 April 2019—30 Mei 2019. KKN MH merupakan KKN yang diprogramkan selama bulan ramadhan serta difokuskan dalam hal keagamaan, oleh karena itu penerjunan KKN MH dilaksanakan seminggu sebelum puasa ramadhan dan penarikannya akan dilaksanakan seminggu sebelum Idul Fitri. Kami yang merupakan unit I.A.2 ditugaskan untuk melakukan kegiatan KKN MH selama sebulan di dusun Pakel, Desa Planjan, Kecamatan Saptosari. Sebelum memasuki dusun Pakel, sempat terlintas dipikiran kami tentang bagaimana kondisi jalan yang kami tempuh saat melakukan survei di dusun Pakel. Sungguh, saat itu kami cukup kaget dengan kondisi jalan yang ada. Jalannya merupakan jalan setapak yang cukup rusak yang di kanan dan kirinya dapat kita temui kebun milik warga. Tidak heran jika salah satu dusun di Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Yogyakarta ini terdapat banyak kebun milik warga, karena mayoritas warga masyarakat di Dusun Pakel memiliki mata pencaharian sebagai petani. Selain menjadi petani, sebagian warga Pakel bermata pencaharian sebagai peternak dan pedagang rujak *ice cream*, bahkan sampai membuka lapak rujak *ice cream* di Kabupaten Jogja.



Pakel, Planjan, Gunung Kidul, Yogyakarta

Selama menjalani KKN MH, kami tidak menghadapi kendala yang berarti. Meskipun kami sempat kehabisan air untuk keperluan membersihkan diri, mencuci, dan lain sebagainya, tetapi kami dapat mengatasinya dengan baik. Kami membeli air untuk keperluan kami kisaran seratus lima puluh ribu per tangki, selain itu kami juga membeli air untuk masjid al-Barokah di Dusun Pakel. Selain masalah air, masalah-masalah lainnya juga bisa diatasi dengan baik berkat dukungan dan kerjasama masing-masing anggota unit I.A.2 serta warga. Terlebih lagi ibu dan bapak tempat

kami bermukim sangat terbuka, sangat membantu, dan ramah. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan warga sekitarnya. Kami bahkan tidak pernah mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari warga, baik perkataan maupun perbuatan.

Selain keterbukaan warga dusun Pakel, mereka juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan, misalnya buka puasa bersama, TPA, senam, kultum subuh dan tarawih, kajian keputrian, jum'at bersih, Pengajian Nuzulul Quran dan lain sebagainya. Saat melakukan buka puasa bersama kami sering tidak mengeluarkan biaya karena warga berbondong-bondong memberikan makanan berbuka kepada kami dan warga lainnya. Warga sering mengungkapkan terimakasihnya kepada kami karena warga dusun Pakel mendapatkan kegiatan-kegiatan yang positif, ilmu dan pengetahuan selama bulan ramadhan. "Mayoritas warga dusun Pakel Islam seratus persen dan beraliran Muhammadiyah, akantetapi masih awam dalam hal keagamaan" Supar (43). Hal ini menjadikan warga sangat senang menerima ilmu-ilmu agama yang dibagikan selama kami berada di dusun Pakel, meskipun sebenarnya kami sebagai mahasiswa sama-sama masih belajar, tidak jauh berbeda dengan warga dusun Pakel.



Buka bersama warga Pakel di Musala Al-Mu'minin (Jum'at, 10/05/2019)



Senam bersama Warga Dusun Pakel Desa Planjan (Minggu, 19/05/2019)



Pengajian Nuzulul Quran di Masjid Al-Barokah Pakel, Planjan (Selasa, 21/05/2019)

Warga dusun Pakel memberikan timbal balik ilmu kepada kami, yaitu melalui pengalaman mereka. Lika-liku kehidupan mereka arungi dan menjadi pelajaran berharga bagi kami semua. Pak Supar contohnya, bapak pemilik kediaman tempat kami bermukim menceritakan kisah hidupnya, mulai dari tidak mempunyai harta berlebih bahkan sangat kurang sampai bisa membangun masjid Al-Barokah dan menyekolahkan satu puteranya dan satu puterinya. Bahkan saat ini Pak Supar ingin membangun Pondok Pesantren di lahan yang cukup luas, letaknya tepat di depan rumah Pak Supar. Pak Supar ingin agar remaja dusun Pakel mendapatkan pelajaran agama dengan mudah dan ingin menciptakan suasana yang Islami di dusun Pakel. Semua problematika kehidupan Pak Supar mudah dijalani dan diselesaikan dengan baik dikarenakan Pak Supar menyerahkan segalanya kepada Sang Pencipta dibarengi dengan usaha yang tekun. Pak Supar senang berbagi, menolong, dan bersyukur. Sehingga ia mendapatkan timbal balik dari perbuatannya. Hal ini menjadi pelajaran berharga bagi kami untuk selalu berbuat baik dimanapun dan kapan pun serta selalu bersyukur.